

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*. *Systematic Literature Review* didefinisikan sebagai metode penelitian sekunder yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, dan mensintesis seluruh bukti empiris yang relevan dengan pertanyaan penelitian, dengan mengikuti protokol yang transparan, komprehensif, dan dapat direplikasi (Nursalam, 2020).

Alasan pemilihan desain *systematic literature review* dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan metodologis, yakni masih terbatasnya sintesis yang secara khusus mengintegrasikan bukti empiris mengenai hubungan *burnout* dengan *work engagement* pada perawat di rumah sakit, studi-studi tunggal terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi hasil, sehingga pemilihan *systematic literature review* memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti dari berbagai negara dalam konteks yang berbeda, yang pada akhirnya menghasilkan generalisasi temuan yang lebih luas.

Protokol pelaporan dalam *systematic literature review* ini mengacu pada panduan PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang digunakan sebagai kerangka pelaporan proses seleksi studi, mulai dari tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *include*. Adapun penilaian kualitas metodologi studi dilakukan menggunakan instrumen

JBICritical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional yang dikembangkan oleh Joanna Briggs Institute (Page et al., 2021).

B. Database Jurnal

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian primer yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional (Nursalam, 2020).

Pencarian artikel pada penelitian ini dilakukan secara sistematis pada tiga database elektronik yang dipilih berdasarkan relevansi, cakupan, dan reputasinya dalam bidang ilmu kesehatan dan keperawatan, yaitu PubMed, DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan GARUDA (Garba Rujukan Digital).

1. PubMed

PubMed dipilih sebagai database primer dengan pertimbangan, (1) merupakan database internasional yang komprehensif serta relevan dengan penelitian kesehatan dan keperawatan, (2) menyediakan *medical subject headings* (MeSH) yang memungkinkan pencarian yang lebih presisi dan terstandarisasi, (3) memungkinkan akses ke artikel *full text* melalui PubMed Central (PMC) secara gratis.

2. DOAJ

DOAJ dipilih dengan pertimbangan, (1) memastikan aksesibilitas penuh terhadap artikel yang ditemukan secara biaya berlangganan, (2) mencakup jurnal-jurnal keperawatan dan kesehatan dari berbagai negara

berkembang yang tidak terindeks di PubMed, (3) jurnal-jurnal telah melalui proses *peer-review* sehingga terjamin kualitas metodologisnya.

3. GARUDA

GARUDA dipilih karena merupakan portal referensi ilmiah nasional resmi yang dikembangkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Pemilihan GARUDA didasarkan pada beberapa pertimbangan, (1) merupakan sumber utama untuk mendapatkan bukti empiris dari konteks Indonesia untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual, (2) mengindeks jurnal-jurnal keperawatan nasional yang terstandarisasi melalui sistem akreditasi Sinta, dan (3) memastikan keterwakilan penelitian berbahasa Indonesia yang tidak terindeks di database internasional.

C. Batas Waktu dan Publikasi

Standar penetapan batasan waktu publikasi jurnal *dalam systematic literature review* adalah sepuluh tahun terakhir, baik untuk jurnal nasional maupun jurnal internasional, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan temuan penelitian terbaru serta topik dan isu terkini di bidang keperawatan. Temuan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, yaitu terhitung mulai tahun 2015 hingga 2025

D. Strategi Pencarian (*Keyword*)

Strategi pencarian literatur dirancang secara sistematis menggunakan kombinasi kata kunci yang disesuaikan dengan struktur PECOS (*Population, Exposure, Comparison, Outcome, Study Design*) dan diintegrasikan dengan operator Boolean (AND, OR, NOT).

1. PubMed

Tabel 3. 1 Kata Kunci PubMed

Kata Kunci:

((burnout [Title/Abstract] OR burn-out [Title/Abstract] OR "burn out"[Title/Abstract] OR "job burnout"[Title/Abstract] OR "professional burnout"[Title/Abstract] OR "emotional exhaustion"[Title/Abstract] OR "depersonalization"[Title/Abstract] OR Burnout, Psychological [MeSH Terms])

AND

("work engagement"[Title/Abstract] OR "employee engagement"[Title/Abstract] OR "job engagement"[Title/Abstract] OR "work-related engagement"[Title/Abstract] OR "engagement at work"[Title/Abstract] OR Work Engagement [MeSH Terms])

AND

(nurse*[Title/Abstract] OR "registered nurse"[Title/Abstract] OR "nursing staff"[Title/Abstract] OR "nursing personnel"[Title/Abstract] OR Nurses [MeSH Terms] OR Nursing Staff, Hospital [MeSH Terms])

AND

(hospital*[Title/Abstract] OR Hospitals [MeSH Terms]))

2. DOAJ

Tabel 3. 2 Kata Kunci DOAJ

burnout	AND	“work engagement	AND	nurse
---------	-----	------------------	-----	-------

3. Garuda

Tabel 3. 3 Kata Kunci GARUDA

burnout	AND	“work engagement”	AND	perawat
---------	-----	-------------------	-----	---------

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian. Dalam *systematic literature review* ini, kriteria inklusi digunakan untuk menentukan artikel-artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat untuk diteliti. Kriteria eksklusi ditetapkan untuk menyaring dan mengeluarkan artikel-artikel yang tidak relevan, tidak memenuhi standar metodologi, atau tidak sesuai dengan konteks penelitian ini (Nursalam, 2020).

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PECOS yang terdiri dari:

Tabel 3. 4 Format PECOS *Systemtic Literature Review*

Elemen	Topik
<i>Population</i>	Perawat yang bekerja di rumah sakit
<i>Exposure</i>	<i>Burnout</i> (kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan efikasi/prestasi)
<i>Control</i>	Tidak ada intervensi pembandingan
<i>Outcome</i>	<i>Work engagement</i> (<i>Vigor, dedication, absorption</i>)
<i>Study Design</i>	<i>cross-sectional, kohort</i> , studi <i>mixed-methods</i> dengan komponen kuantitatif yang dapat diekstraksi

Berdasarkan PECOS *framework* diatas, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kategori	Inklusi	Eksklusi
1	<i>Population</i>	Perawat (<i>registered nurse, clinical nurse, staff nurse</i>) yang bekerja di rumah sakit, baik RS umum maupun RS khusus	Tenaga kesehatan lain (dokter, bidan, apoteker, fisioterapis) yang tidak dipisahkan datanya dari perawat; perawat di klinik, puskesmas, atau komunitas

2	<i>Exposure</i>	Studi yang mengukur <i>burnout</i> atau komponen: (kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi diri)	Studi yang tidak mengukur <i>burnout</i> atau komponennya secara spesifik
3	<i>Comparison</i>	Tidak diperlukan kelompok pembandingan	Tidak diperlukan kelompok pembandingan
4	<i>Outcome</i>	Studi yang mengukur <i>work engagement</i> atau komponen: (<i>Vigor, dedication, absorption</i>)	Studi yang tidak mengukur <i>work engagement</i> atau komponennya secara spesifik.
4	Instrumen	Menggunakan instrumen tervalidasi: Untuk <i>burnout</i> MBI, MBI-HSS, OLBI, CBI Untuk <i>engagement</i> UWES (semua versi), JES, atau instrumen tervalidasi lainnya	Studi menggunakan instrumen non-standar atau yang dikembangkan sendiri tanpa bukti validitas dan reliabilitas yang dilaporkan
5	Ukuran Statistik	Menyajikan ukuran hubungan statistik yang dapat diekstraksi: koefisien korelasi (<i>r</i> , <i>rs</i>),	Studi yang hanya melaporkan <i>p-value</i> tanpa ukuran kekuatan

		koefisien regresi (β , B), <i>odds ratio</i> (OR), atau <i>effect size</i> lainnya	hubungan, studi tanpa hasil statistik numerik
6	Tahun Publikasi	Artikel yang diterbitkan antara tahun 2015–2025 (10 tahun terakhir)	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2015
7	Bahasa	Ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia	Artikel dalam bahasa lain tanpa terjemahan resmi yang tersedia (Mandarin, Arab, Spanyol, dll.)
8	Aksesibilitas	Full-text tersedia secara bebas (<i>open access</i>)	Artikel yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak dan tidak dapat diperoleh <i>full-text</i> setelah upaya pengambilan selama 2 minggu
9	Setting Publikasi	Diterbitkan di jurnal <i>peer-reviewed</i> yang terindeks (PubMed, DOAJ, Garuda).	Preprint yang belum melalui <i>peer-review</i> , tesis/disertasi yang tidak diterbitkan di jurnal, prosiding konferensi

F. Seleksi Studi dan Penelitian Kasus

1. Seleksi Studi

a) Tahap Identifikasi

Pencarian awal pada ketiga database menghasilkan total 168 artikel jurnal, dengan rincian PubMed sebanyak 117 artikel, DOAJ sebanyak 45 artikel, dan GARUDA sebanyak 6 artikel. Seluruh hasil pencarian didokumentasikan beserta string pencarian yang digunakan pada masing-masing database.

b) Tahap Deduplikasi

Setelah dilakukan pemeriksaan duplikasi menggunakan bantuan aplikasi rayyan ai, ditemukan 7 artikel yang merupakan duplikat dari database yang berbeda, sehingga dikeluarkan. Total sebanyak 161 artikel dilanjutkan ke tahap *screening*.

c) Tahap Skrining Judul dan Abstrak

Terhadap 161 artikel, dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan melalui pembacaan judul dan abstrak. Sebanyak 113 artikel di eksklusi dengan alasan, (1) tidak mengukur *burnout* dan/atau *work engagement* (n=40), (2) subjek penelitian bukan perawat di rumah sakit (n=12), (3) desain penelitian bukan korelasional (n=31), (4) tahun publikasi yang diterbitkan sebelum tahun 2015 (n=19), (5) setting publikasi yang belum melalui *peer-review* (n=11). Setelah proses skrining, tersisa 48 artikel yang dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap penilaian kelayakan *full-text*.

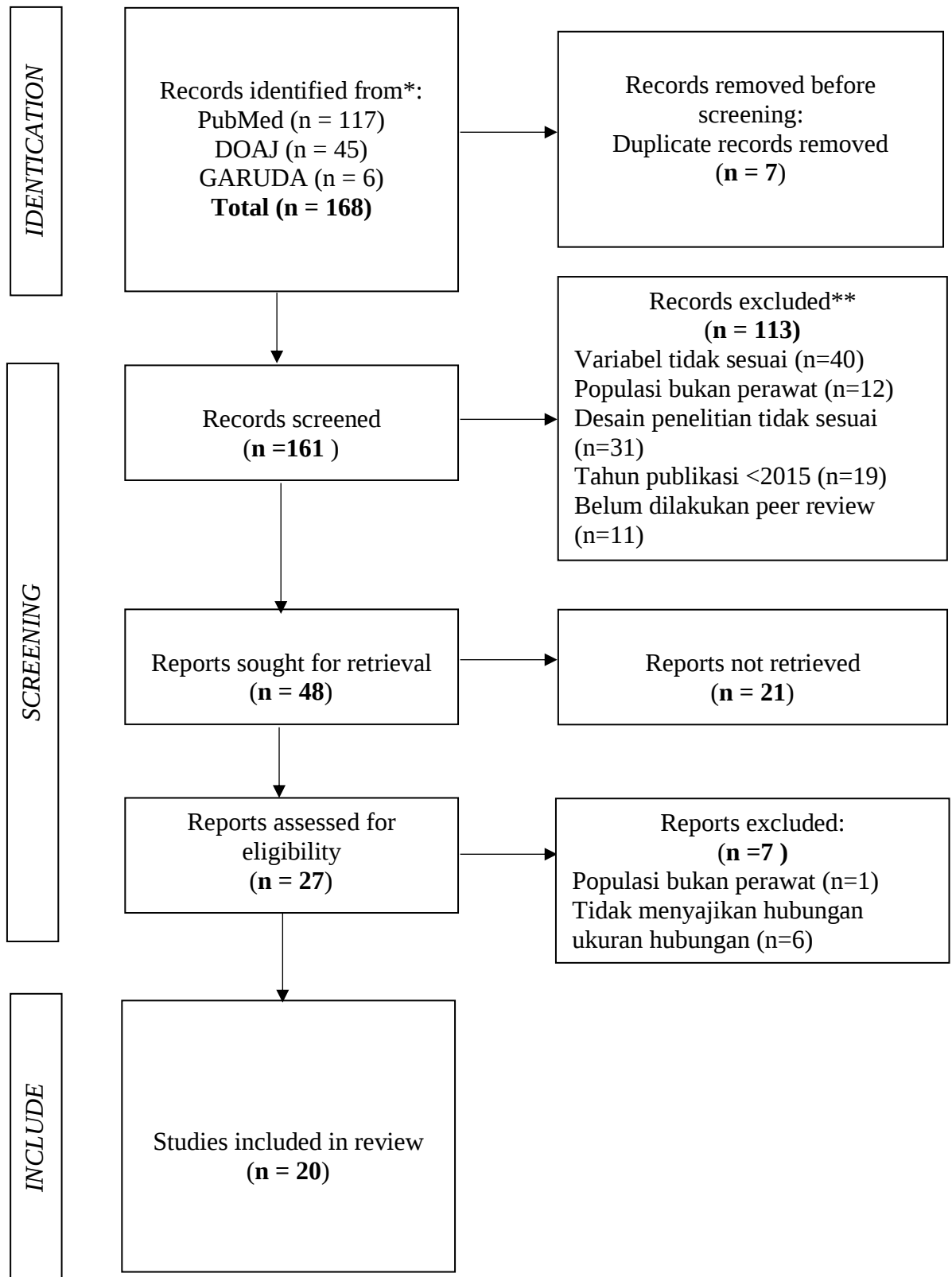
d) Tahap Penilaian Kelayakan *Full-Text*

Terhadap 48 artikel yang lolos tahap skrining judul dan abstrak, dilakukan upaya pengambilan *full-text*. Sebanyak 21 artikel tidak dapat diperoleh *full-text* nya sehingga dilakukan eksklusi. Terhadap 27 artikel yang berhasil diperoleh *full-text* nya, dilakukan pembacaan menyeluruh dan penilaian kelayakan berdasarkan seluruh kriteria inklusi. Sebanyak 7 artikel dieksklusi dengan alasan, (1) populasi bukan perawat (n=1), (2) *exposure* dan *outcome* tidak menyajikan ukuran hubungan (n=6).

e) Tahap Inklusi

Setelah melalui seluruh tahap seleksi, diperoleh 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dinyatakan layak untuk dilakukan ekstraksi data dan sintesis. Seluruh proses seleksi studi didokumentasikan dalam PRISMA 2020 *Flow Diagram*.

Bagan 3. 1 Hubungan Burnout Dengan Work Engagement Pada Perawat Di Rumah Sakit



2. Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas metodologis dilakukan terhadap 20 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan metodologi, mengidentifikasi potensi bias, serta menentukan kelayakan studi untuk disintesis dalam systematic review. Penilaian dilakukan menggunakan Joanna Briggs Institute (JBI) *Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional Studies*, yang telah dilampirkan pada halaman lampiran (Moola, 2020).

Instrumen ini terdiri dari 8 kriteria yang mencakup: (1) kejelasan kriteria inklusi sampel, (2) deskripsi subjek dan setting secara rinci, (3) pengukuran paparan (*exposure*) yang valid dan reliabel, (4) penggunaan kriteria standar untuk pengukuran kondisi, (5) identifikasi faktor perancu, (6) strategi penanganan faktor perancu, (7) pengukuran *outcome* yang valid dan reliabel, serta (8) ketepatan analisis statistik yang digunakan.

Setiap kriteria dinilai dengan pilihan "Ya", "Tidak", "Tidak Jelas", atau "Tidak Berlaku". Skor dihitung dengan memberikan 1 poin untuk setiap jawaban "Ya" dan 0 poin untuk jawaban lainnya. Total skor maksimal adalah 8. Peneliti menetapkan *cut-off* skor ≥ 4 ($\geq 50\%$ dari total skor) sebagai ambang batas studi dengan kualitas yang memadai untuk diikutsertakan dalam sintesis. Studi dengan skor di bawah 4 (kualitas rendah) akan dikeluarkan untuk menghindari bias terhadap validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

3. Hasil Penilaian Kualitas

Tabel 3. 6 Penilaian Kualitas

No	Penulis	Judul	Skor	Kualitas
1	(Alshammari et al., 2025)	<i>The Mediating Role of Burnout in the Relationship Between Emotional Intelligence and Work Engagement Among Hospital</i>	100%	Tinggi
2	(Ren et al., 2024)	<i>The relationship between perceived organizational support and burnout in newly graduated nurses from southwest China</i>	100%	Tinggi
3	(Kohnen et al., 2024)	<i>Engaging leadership and nurse well-being: the role of the work environment and work motivation</i>	100%	Tinggi
4	(Mozolová et al., 2025)	<i>Work engagement and workload as predictors of nurse burnout: Evidence from a national hospital survey in Slovakia</i>	100%	Tinggi
5	(Kohnen et al., 2023)	<i>What makes nurses flourish at work? How the perceived clinical work environment relates to nurse motivation and well-being</i>	100%	Tinggi

6	(Adriaenssens et al., 2015)	<i>Association of goal orientation with work engagement and burnout in emergency nurses</i>	100%	Tinggi
7	(Chung et al., 2025)	<i>Effects of digital literacy and nursing informatics competency as job resources on nurses' burnout and work engagement</i>	100%	Tinggi
8	(Wang et al., 2024)	<i>The risk factors for burnout among nurses</i>	100%	Tinggi
9	(Putri, 2024)	<i>Pengaruh Professional Self Efficacy, Life Satisfaction dan Burnout terhadap Job Performance dengan Work Engagement sebagai Mediasi</i>	75%	Sedang
10	(Effrilia, 2025)	<i>Hubungan Work Engagement Dengan Burnout Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Purwokerto</i>	75%	Sedang
11	(Mokodongan et al., 2021)	<i>The effect of work engagement on nursing caring behavior with burnout as intervening variables (study of nurses at Datoe Binangkang Lolak Regional General Hospital)</i>	75%	Sedang

12	(Panari et al., 2022)	<i>Perceptions of Safety and Stress Among Health Professionals: The Role of Care Unit Identification as a Protective Factor During the COVID-19 Pandemic</i>	75%	Sedang
13	(Giesbers et al., 2021)	<i>Towards a better understanding of the relationship between feedback and nurses' work engagement and burnout</i>	100%	Tinggi
14	(Cho et al., 2024)	<i>Examining Work Engagement in Integrated Nursing-Care Service Wards: Insights from Structural Equation Modeling</i>	100%	Tinggi
15	(Qatrunnada, 2025)	<i>Work-Life Balance, Burnout, and Work Engagement among Nurses</i>	75%	Sedang
16	(Tran et al., 2023)	<i>Psychometric properties and factor structure of the Vietnamese Copenhagen Burnout Inventory</i>	75%	Sedang
17	(Cheng et al., 2020)	<i>Nurses' mental health and patient safety: An extension of the Job Demands–Resources model</i>	100%	Tinggi
18	(García-Sierra et al., 2016)	<i>Relationship between job demand and burnout in nurses: does it depend on work engagement?</i>	87%	Tinggi

19	(Mohamed et al., 2022)	<i>Mattering perception, work engagement and its relation to burnout amongst nurses during coronavirus outbreak</i>	63%	Tinggi
20	(de Wijn et al., 2022)	<i>The prevalence of stress-related outcomes and occupational well-being among emergency nurses in the Netherlands and the role of job factors: A regression tree analysis</i>	75%	Sedang

Hasil penilaian kualitas terhadap 20 artikel yang terinklusi menunjukkan bahwa:

Tiga belas artikel memperoleh skor 100% (kualitas tinggi), yang berarti seluruh kriteria JBI terpenuhi dengan baik, termasuk identifikasi dan penanganan faktor perancu serta penggunaan instrumen tervalidasi. Dua artikel memperoleh skor 7 (kualitas sedang). Seluruh artikel yang terinklusi memiliki skor ≥ 4 , sehingga dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap ekstraksi data dan sintesis. Tidak terdapat artikel yang dikeluarkan pada tahap ini karena seluruhnya memenuhi ambang batas kualitas yang ditetapkan.